



**PROGRAM STUDI S1 KESMAS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<b>Mata Kuliah:</b> Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat	<b>Kode MK:</b>	<b>Rumpun MK:</b>	<b>Bobot:</b> 3SKS (2T 1P)	<b>Semester:</b> III	<b>Tgl. Penyusunan:</b>
<b>Otorisasi</b> Unit Penjaminan Mutu	<b>DosenPengembang RPS</b> Syafriani, M.Kes		<b>Ka PRODI</b>		
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI</b>		<p><b>1. Capaian pembelelajaran sikap dan keterampilan umum.</b></p> <p><b>a) Sikap Umum</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religious</li> <li>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kesmas berdasarkan agama, moral dan etika.</li> <li>3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat , berbangsa Negara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila</li> <li>4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggung jawab pada Negara dan bangsa.</li> <li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pamndangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.</li> <li>6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</li> <li>7. Taat hokum dan disiplin dalam kehidpan bermasyarakat dan bernegara serta dalam kehidupan berprofesi.</li> <li>8. Menginternalisasi nilai-nilai leluhur, norma, filosofi dan etika akademik.</li> <li>9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</li> <li>10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.</li> <li>11. Menjalankan praktik kesmassesuai kompetensi , kewenangan dank ode etik profesi.</li> </ol> <p><b>b) Keterampilan umum</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku</li> <li>2. Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur.</li> <li>3. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan nya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya secara mandiri.</li> <li>4. Mampu menyusun laporan hasi; hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serat mengomunikasikannya secara</li> </ol>		

	<p>efektif kepada pihak lain yang membutuhkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovatif dalam pekerjaannya.</li> <li>6. pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawab</li> <li>7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mengelolah pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.</li> </ol>				
	<p><b>CP-MK</b></p>				
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Mata kuliah dasar ilmu gizi kesehatan masyarakat ini akan dibahas mengenai kebutuhan dan kecukupan gizi termasuk kecukupan gizi berbagai kelompok fisiologis sesuai dengan daur kehidupan, selanjutnya akan dibahas factor yang berhubungan dengan kecukupan zat gizi yang diperlukan, baik kekurangan maupun kelebihan terhadap kesehatan pada berbagai kelompok umur dan tahap kehidupan. Kemudian dibahas berbagai metode penentuan keadaan gizi pada tingkat masyarakat. Dalam rangka memfasilitasi agar dapat menganalisa masalah gizi dan merencanakan penanggulangannya akan diberi gambaran berbagai model teoritis yang berkaitan dengan penanggulangan masalah gizi dan kesehatan masyarakat akan dibahas mengenai berbagai model teoritis yang berkaitan dengan penanggulangan masalah gizi dan kesehatan masyarakat, kebijakan dalam bidang gizi maupun kebijakan bidang lain yang berkaitan dengan hal tersebut. Hal lain yang dibahas tentang beberapa issue mutakhir dalam bidang pangan dan gizi.</p>				
<b>Bahan Kajian/ PokokBahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang Lingkup Gizi Kesmas</li> <li>2. Penentuan Status Gizi</li> <li>3. Surveillance gizi</li> </ol>				
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. WHO, Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat</li> </ol> <p><b>Pendukung:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. WHO, Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat</li> </ol>				
<b>Media Pembelajaran</b>	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;"><b>Perangkat Lunak</b></td> <td style="width: 50%;"><b>Perangkat Keras:</b></td> </tr> <tr> <td>-</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. LCD/ Proyektor</li> <li>2. Laptop</li> </ol> </td> </tr> </table>	<b>Perangkat Lunak</b>	<b>Perangkat Keras:</b>	-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LCD/ Proyektor</li> <li>2. Laptop</li> </ol>
<b>Perangkat Lunak</b>	<b>Perangkat Keras:</b>				
-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LCD/ Proyektor</li> <li>2. Laptop</li> </ol>				
<b>Team Teaching</b>	-				

<b>MK Prasyarat</b>	-
---------------------	---

<b>Minggu Ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (Kemampuanakhir tiap tahapan belajar)</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Bentuk/ Metode Pembelajaran &amp; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>BOBOT NILAI (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	<b>Silabus</b>	<b>Kontrak kuliah</b>				
2	<b>Ruang Lingkup Gizi Kesmas</b>	menjelaskan ruang lingkup dan konsep dasar gizi kesehatan masyarakat	Tes tulils: 1. Essay 2. Laporan makalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> </ul>	- Ruang lingkup gizi kesmas Konsep dasar kesmas	10%
3	<b>Kecukupan zat gizi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat menjelaskan kecukupan energy &amp; zat gizi serta factor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan energy dan zat gizi</li> </ul>	Tes tulils: 1. Essay 2. Penulisan makalah Presentasi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi kecukupan zat gizi</li> <li>2. Kecukupan dan kebutuhan zat gizi</li> <li>3. Factor-faktor yang mempengaruhi kecukupan zat gizi</li> <li>4. Factor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan zat gizi</li> </ol>	10%

4	<b>Gizi daur hidup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan kebutuhan dan fungsi zat gizi dalam berbagai tahap daur kehidupan</li> </ul>	Tes tulils: <ol style="list-style-type: none"> <li>Quiz</li> <li>ketepatan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep dasar sesuai dengan tahap daur kehidupan</li> <li>Karakteristik gizi dalam tahap daur kehidupan Fisiologis, kebutuhan gizi dan masalah gizi sesuai dengan tahap daur kehidupan</li> </ul>	5%
5	<b>Surveillance gizi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan surveilans gizi, fungsi dan indicator yang dipergunakan</li> </ul>	Tes tulils: <ol style="list-style-type: none"> <li>Penugasan</li> <li>Presentasi kelompok</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi surveillance</li> <li>Fungsi melakukan</li> <li>Indicator dalam menentukan surveilans</li> </ol>	10%
6	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Penanggulangan empat masalah gizi utama di Indonesia</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan program penanggulangan masalah gizi utama di Indonesia</li> <li></li> </ul>	Tes tulils: <ol style="list-style-type: none"> <li>Essay</li> <li>Laporan makalah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1x ( 2x 50”)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Empat masalah gizi utama di Indonesia</li> <li>Upaya program penanggulangan 4 masalah gizi</li> <li>Kendala atau hambatan yang dihadapi pemerintah dalam upaya penanggulangan masalah gizi</li> </ul>	5%

7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Gizi dan penyakit degenerative</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat menjelaskan gizi dan hubungannya dengan penyakit degeneratif</li> </ul>	<p>Tes tulils:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Essay</li> <li>4. Laporan makalah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1x ( 2x 50”)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyakit degenerative secara umum</li> <li>- Penyakit degenaratif di Indonesia</li> <li>- Hubungan gizi dan penyakit degenerative</li> <li>Upaya pencegahan penyakit degenerative</li> </ul>
8	Transisi Epidemiologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat menjelaskan transisi epidemiologi gizi</li> </ul>	<p>Tes tulils:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Quiz</li> <li>2. ketepatan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Transisi epidemiologi dalam bidang gizi</li> <li>- Factor yang berpengaruh terhadap masalah transisi epidemiologi</li> <li>Dampak yang ditimbulkan oleh transisi tersebut</li> </ul>
9		UTS			
10	Intervensi gizi di Negara berkembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai intervensi di Negara berkembang</li> </ul>	<p>Tes tulils:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Quiz</li> <li>2. ketepatan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gizi, Kesehatan dan Kualitas SDM</li> <li>- Makanan dan Penyakit</li> <li>- Besaran Masalah Gizi Dan Dampak Terhadap Kecerdasan Dan Produktivitas</li> <li>- Intervensi Gizi</li> </ul>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>- dan Kesehatan</li> <li>- Dampak Kelainan Gizi Pada Bidang Ekonomi</li> </ul>	
11	Peranan Gizi Dalam Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat menjelaskan Peranan Gizi Dalam Pembangunan</li> </ul>	<p>Tes tulils:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan makalah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i></li> </ul> <p>Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Current issue yang berkembang dalam bidang gizi</li> <li>- Definisi functional foods</li> </ul> <p>Perkembangan isu gizi dalam nutrigenomic di dunia dan di Indonesia</p>	5%
12	Perkembangan ilmu gizi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat menjelaskan Perkembangan ilmu gizi</li> </ul>	<p>Tes tulils:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan makalah</li> <li>2. Quiz</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i></li> </ul> <p>Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1x ( 2x 50”)</p>	Perkembangan ilmu gizi	10%
13 dan 14	Analisis dan penanggupan masalah gizi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat menjelaskan Analisis dan penanggupan masalah gizi</li> </ul>	<p>Tes tulils:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Essay</li> <li>2. Laporan makalah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i></li> </ul> <p>Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 21x ( 2x 50”)</p>	Analisis dan penanggupan masalah gizi	10%
15	Issu dan trend terkini masalah gizi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat menjelaskan Issu dan trend terkini masalah gizi</li> </ul>	Laporan makalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i></li> </ul> <p>Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</p>	Issu dan trend terkini masalah gizi	10%

16	Penilaian Status Gizi (PSG)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai cara penentuan status gizi, indicator yang dipergunakan dan memilih indicator yang terbaik dalam penentuan status gizi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 2 x ( 2x 50”)</li> </ul>	Penilaian Status Gizi	10%
17	Praktik labor Penentuan Status Gizi I	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai cara penentuan status gizi, indicator yang dipergunakan dan memilih indicator yang terbaik dalam penentuan status gizi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 2 x ( 2x 50”)</li> </ul>	Praktik labor Penentuan Status Gizi	
18	Praktik labor Penentuan Status Gizi II	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai cara penentuan status gizi, indicator yang dipergunakan dan memilih indicator yang terbaik dalam penentuan status gizi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 2 x ( 2x 50”)</li> </ul>	Praktik labor Penentuan Status Gizi	
19	Praktik labor Penentuan Status Gizi III	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai cara penentuan status gizi, indicator yang dipergunakan dan memilih indicator yang terbaik dalam penentuan status gizi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 2 x ( 2x 50”)</li> </ul>	Praktik labor Penentuan Status Gizi	
20	Praktik labor Penentuan Status Gizi IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai cara penentuan status gizi, indicator yang dipergunakan dan memilih indicator yang terbaik dalam penentuan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 2 x ( 2x 50”)</li> </ul>	Praktik labor Penentuan Status Gizi	

		status gizi			
21	Praktik labor Penentuan Status Gizi V	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai cara penentuan status gizi, indicator yang dipergunakan dan memilih indicator yang terbaik dalam penentuan status gizi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 2 x ( 2x 50”)</li> </ul>	Praktik labor Penentuan Status Gizi
22	Praktik labor Penentuan Status Gizi VI	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai cara penentuan status gizi, indicator yang dipergunakan dan memilih indicator yang terbaik dalam penentuan status gizi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 2 x ( 2x 50”)</li> </ul>	Praktik labor Penentuan Status Gizi
23	Praktik labor Penentuan Status GiziVII	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai cara penentuan status gizi, indicator yang dipergunakan dan memilih indicator yang terbaik dalam penentuan status gizi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 2 x ( 2x 50”)</li> </ul>	Praktik labor Penentuan Status Gizi
24	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)</b>				

#### A. Tugas dan Tagihan

1. Makalah Kelompok
2. Latihan



## **B. Evaluasi**

1. Kehadiran tatap muka di kelas : 10%
2. Tugas makalah kelompok/presentasi :30%
3. UTS : 20%
4. UAS :40%

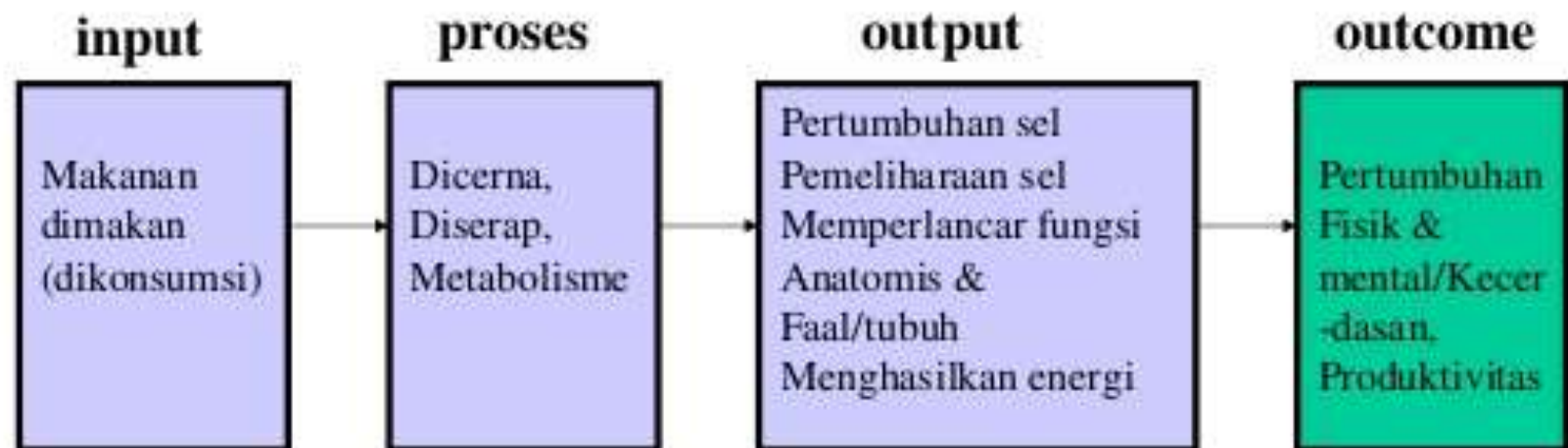
## **C. DAFTAR PUSTAKA**

1. WHO, Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat



# **RUANG LINGKUP GIZI KESMAS**

# Ruang Lingkup Ilmu Gizi




# Pengertian gizi

- Kata “gizi” berasal dari bahasa Arab *ghidza*, yg berarti “makanan”. Ilmu gizi bisa berkaitan dengan makanan dan tubuh manusia.
- Dalam bahasa Inggris, *food* menyatakan makanan, pangan dan bahan makanan.




# Ilmu GIZI

- Ilmu yang mempelajari makanan, zat gizi, proses pencernaan, metabolisme dan penyerapan dalam tubuh
  - Zat gizi: zat diperlukan oleh tubuh untuk energi, pertumbuhan dan untuk menjaga kesehatan
- 



# Zat gizi

- Karbohidrat
  - Protein
  - Lemak
  - Vitamin dan mineral
- 

# Pengertian

- Gizi (*Nutrition*) adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan, untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ, serta menghasilkan energi.

# Istilah

- Status Gizi adalah Keadaan tubuh seseorang sebagai akibat penggunaan makanan zat gizi oleh tubuh

→ status gizi buruk, baik dan lebih.

- Status gizi adalah ekspresi dalam keadaan seimbang dalam bentuk variabel tertentu, atau perwujudan dari nutrient dalam bentuk variabel tertentu



# Beberapa Pengertian/ Istilah Dalam Gizi

- ◎ Pangan adalah istilah umum untuk semua bahan yang dapat dijadikan makanan.
- ▶ Pengertian pangan menurut UU No. 7 Tahun 1996 Tentang : Pangan, adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan atau minuman.

# Lanjutan

- ⦿ Makanan adalah bahan selain obat yang mengandung zat-zat gizi dan atau unsur-unsur/ikatan kimia yang dapat diubah menjadi zat gizi oleh tubuh, yang berguna bila dimasukkan ke dalam tubuh.
- ⦿ Bahan makanan adalah makanan dalam keadaan mentah.
- ⦿ Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi.

## Pengertian gizi terbagi secara klasik dan masa sekarang yaitu :

- ◎ Secara Klasik : gizi hanya dihubungkan dengan kesehatan tubuh (menyediakan energi, membangun, memelihara jaringan tubuh, mengatur proses-proses kehidupan dalam tubuh).
- ◎ Sekarang : selain untuk kesehatan, juga dikaitkan dengan potensi ekonomi seseorang karena gizi berkaitan dengan perkembangan otak, kemampuan belajar, produktivitas kerja.

# Sejarah Perkembangan Ilmu Gizi

◎ Berdiri tahun 1926, oleh Mary Swartz Rose saat dikukuhkan sebagai profesor ilmu gizi di Universitas Columbia, New York, AS. Pada zaman purba, makanan penting untuk kelangsungan hidup. Sedangkan pada zaman Yunani, tahun 400 SM ada teori Hipocrates yang menyatakan bahwa makanan sebagai panas yang dibutuhkan manusia, artinya manusia butuh makan.

# Fungsi umum zat gizi

- Sumber energi/tenaga
- Menyumbang pertumbuhan badan
- Memelihara jaringan tubuh, mengganti sel yang rusak atau aus
- Mengatur metabolisme dan keseimbangan air, mineral dan asam-basa di dalam cairan tubuh
- Berperan dalam mekanisme pertahanan tubuh terhadap penyakit sebagai antibodi dan antitoksin

# PENGELOMPOKAN ZAT GIZI

Selamat & Sehat



Zat Pembangun



Zat Pengatur



Zat Tenaga

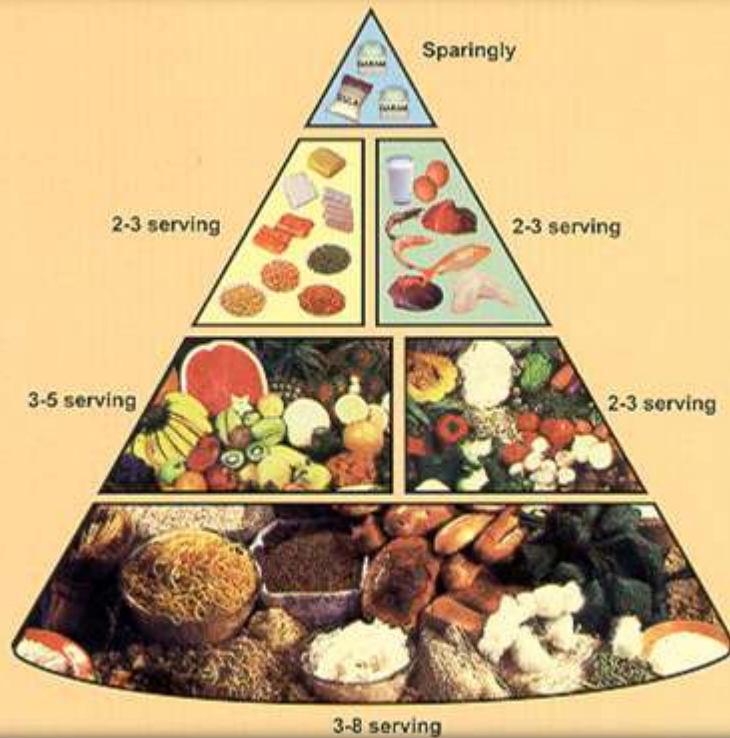


# 1992 PUGS (Pedoman Umum Gizi Gizi Seimbang)


- Penyempurnaan slogan sebelumnya
- PUGS (13 pesan)
  1. Makanan aneka ragam makanan
  2. Makanlah makanan untuk memenuhi kecukupan energi
  3. Makananlah makanan sumber karbohidrat setengah dari kebutuhan energi
  4. Batasi konsumsi lemak dan minyak sampai seperempat dari kecukupan energi

5. Gunakan garam beryodium
6. Makanlah makanan sumber zat besi
7. Berikan ASI saja pada bayi sampai umur 6 bulan
8. Biasakan makan pagi
9. Minumlah air bersih, aman yang cukup jumlahnya
10. Lakukan aktivitas fisik secara teratur
11. Hindari minuman beralkohol
12. Makanlah makanan yang aman bagi kesehatan
13. Bacalah label pada makanan yang dikemas






TUMPENG-Bentuk Visual Pedoman Gizi Seimbang Indonesia



Bbrp penelitian yg menegaskan bahwa ilmu gizi sudah ada sejak dulu :

- ▶ Penelitian tentang Pernafasan dan Kalorimetri – Pertama dipelajari oleh Antoine Lavoisier (1743-1794). Mempelajari hal-hal yg berkaitan dengan penggunaan energi makanan yang meliputi proses pernafasan, oksidasi dan kalorimetri. Kemudian berkembang hingga awal abad 20, adanya penelitian tentang pertukaran energi dan sifat-sifat bahan makanan pokok.
- 

# Lanjutan

- Penemuan Mineral – Sejak lama mineral telah diketahui dalam tulang dan gigi. Pada tahun 1808 ditemukan kalsium. Tahun 1808, Boussingault menemukan zat besi sebagai zat esensial. Ringer (1885) dan Locke (1990), menemukan cairan tubuh perlu konsentrasi elektrolit tertentu. Awal abad 20, penelitian Loeb tentang pengaruh konsentrasi garam natrium, kalium dan kalsium klorida terhadap jaringan hidup.

# Lanjutan

◎ Penemuan Vitamin – Awal abad 20, vitamin sudah dikenal. Sejak tahun 1887-1905 muncul penelitian-penelitian dengan makanan yang dimurnikan dan makanan utuh.

Dengan hasil: ditemukan suatu zat aktif dalam makanan yang tidak tergolong zat gizi utama dan berperan dalam pencegahan penyakit (Scurvy dan Rickets). Pada tahun 1912, Funk mengusulkan memberi nama vitamine untuk zat tersebut. Tahun 1920, vitamin diganti menjadi vitamine dan diakui sebagai zat esensial.

# Lanjutan

- ◎ Penelitian Tingkat Molekular dan Selular – Penelitian ini dimulai tahun 1955, dan diperoleh pengertian tentang struktur sel yang rumit serta peranan kompleks dan vital zat gizi dalam pertumbuhan dan pemeliharaan sel-sel.

Setelah tahun 1960, penelitian bergeser dari zat-zat gizi esensial ke inter relationship antara zat-zat gizi, peranan biologik spesifik, penetapan kebutuhan zat gizi manusia dan pengolahan makanan thdp kandungan zat gizi.

# Lanjutan

- Keadaan Sekarang – Muncul konsep-konsep baru antara lain: pengaruh keturunan terhadap kebutuhan gizi; pengaruh gizi terhadap perkembangan otak dan perilaku, kemampuan bekerja dan produktivitas serta daya tahan terhadap penyakit infeksi.
- Pada bidang teknologi pangan ditemukan : cara mengolah makanan bergizi, fortifikasi bahan pangan dengan zat-zat gizi esensial, pemanfaatan sifat struktural bahan pangan, dsb. FAO dan WHO mengeluarkan Codex Alimentaris (peraturan food labeling dan batas keracunan).

# Pengelompokan Zat Gizi Menurut Kebutuhan

Komponen terbesar dari susunan diet, berfungsi untuk menyuplai energi dan zat-zat esensial (pertumbuhan sel/ jaringan), pemeliharaan aktivitas tubuh. Karbohidrat (hidrat arang), lemak, protein, vitamin dan mineral.

# Pengelompokan Zat Gizi Menurut Kebutuhan

## ◎ Makronutrien

Golongan makronutrien terdiri dari :

- Karbohidrat – Glukosa; serat.
- Lemak/ lipida – Asam linoleat (omega-6); asam linolenat (omega-3).
- Protein – Asam-asam amino; leusin; isoleusin; lisin; metionin; fenilalanin; treonin; valin; histidin; nitrogen nonesensial.



# Pengelompokan Zat Gizi Menurut Kebutuhan


## ◎ Mikronutrien

Golongan mikronutrien terdiri dari :

- Mineral: Kalsium; fosfor; natrium; kalium; sulfur; klor; magnesium; zat besi; selenium; seng; mangan; tembaga; kobalt; iodium; krom fluor; timah; nikel; silikon, arsen, boron; vanadium, molibden.
- Vitamin: Vitamin A (retinol); vitamin D (kolekalsiferol); vitamin E (tokoferol); vitamin K; tiamin; riboflavin; niacin; biotin; folasin/folat; vitamin B6; vitamin B12; asam pantotenat; vitamin C.
- Air



# Kesehatan Masyarakat

- **Kesehatan masyarakat merupakan upaya menciptakan kesehatan yang optimal pada seluruh masyarakat.**
- 

# STATUS GIZI

- **STATUS GIZI BAIK ( OPTIMAL )**

TERJADI BILA TUBUH MEMPEROLEH ZAT GIZI CUKUP DAN DIGUNAKAN SECARA EFISIEN

- **STATUS GIZI KURANG**

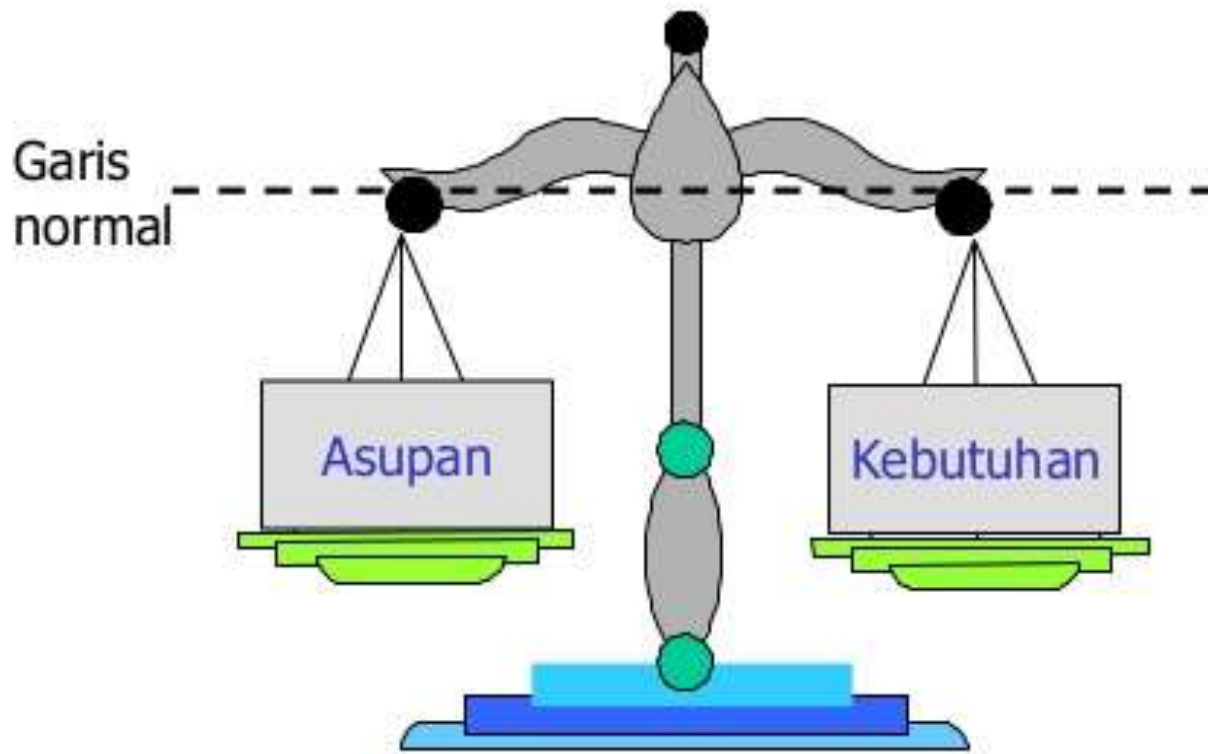
TERJADI BILA TUBUH MENGALAMI KEKURANGAN SATU ATAU LEBIH ZAT-ZAT GIZI ESSENSIAL

- **STATUS GIZI LEBIH**

TERJADI BILA TUBUH MEMPEROLEH ZAT-ZAT GIZI DALAM JUMLAH BERLEBIH SEHINGGA MENIMBULKAN EFEK TOKSIK DAN MEMBAHAYAKAN TUBUH

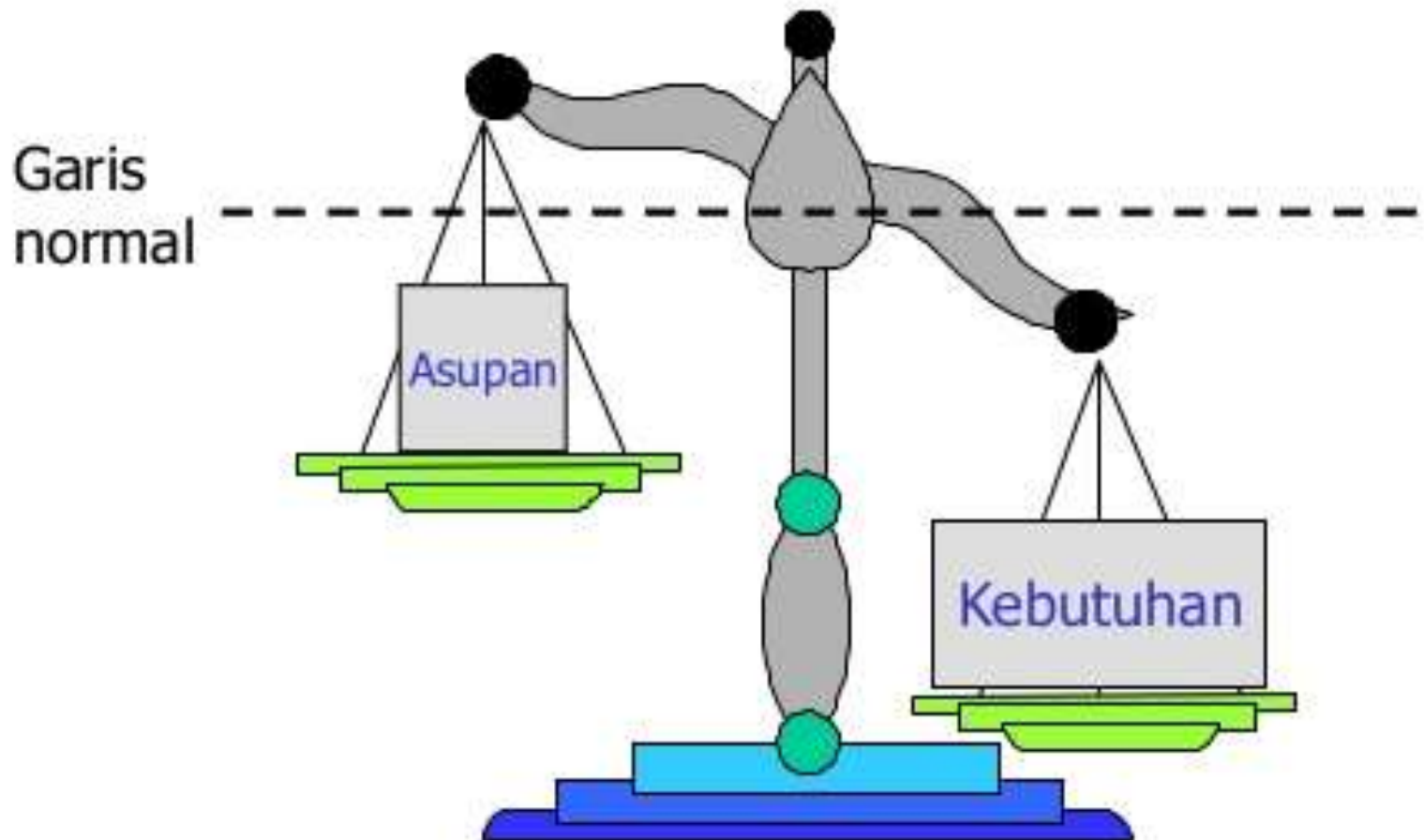
# Gizi Baik = Gizi seimbang

(Asupan zat gizi = Kebutuhan zat gizi)



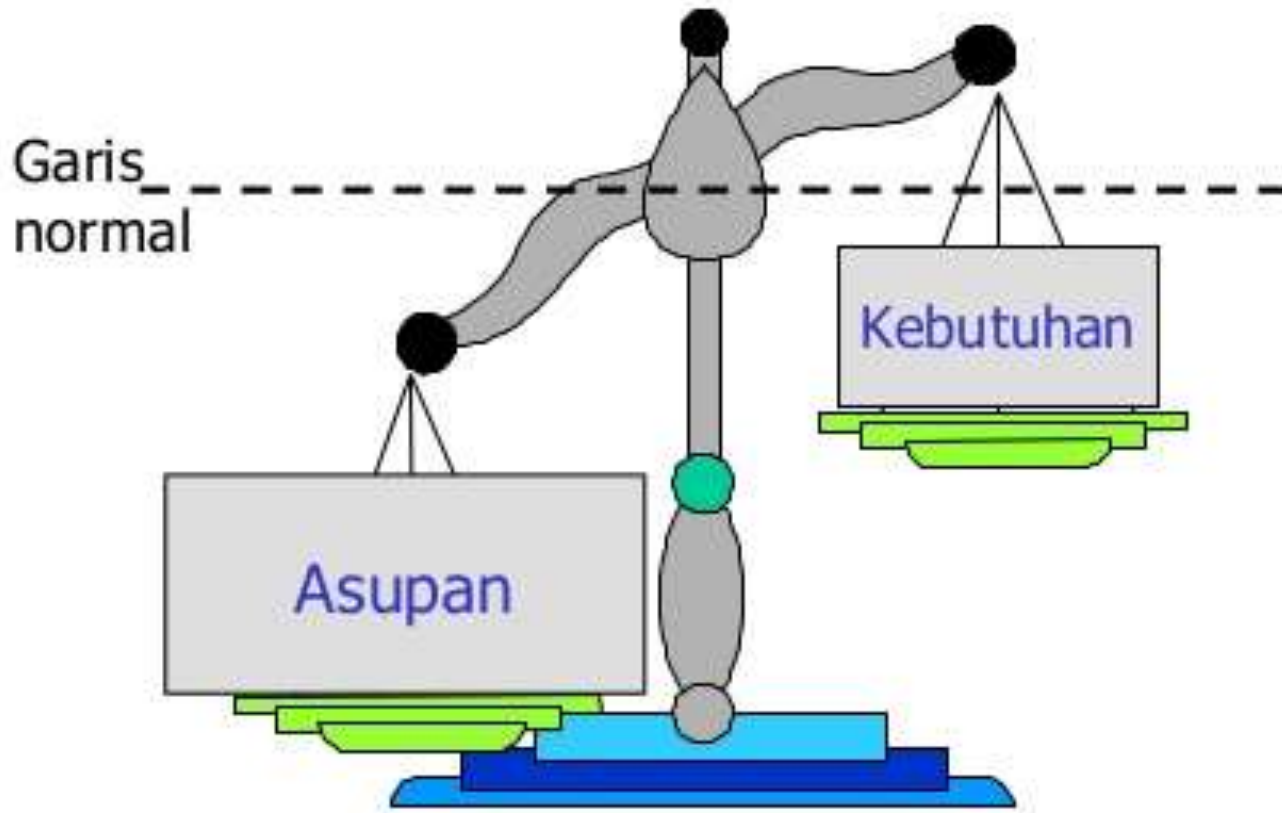
# Kurang Gizi = Gizi tidak seimbang

(Asupan zat gizi < Kebutuhan zat gizi)



# Gizi Lebih = Gizi tidak seimbang

(Asupan zat gizi > Kebutuhan zat gizi)



# Akibat Gangguan Gizi

## A. Akibat Gizi Kurang pada Proses Tubuh

Kekurangan gizi secara umum (makanan kurang dalam kuantitas dan kualitas) menyebabkan gangguan pada proses-proses:

1. Pertumbuhan
2. Produksi tenaga
3. Pertahanan tubuh
4. Struktur dan Fungsi Otak
5. Perilaku



# Akibat Kelebihan Gizi

B. Gizi lebih menyebabkan kegemukan atau obesitas. Kelebihan energi yang dikonsumsi disimpan di dalam jaringan dalam bentuk lemak. Kegemukan adalah salah satu faktor terjadinya berbagai penyakit degeneratif seperti: hipertensi, diabetes melitus, jantung koroner, hati dan kandung empedu.







Tq u











DAFTAR HASIL STUDI  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
T.A 2021/2022

MATA KULIAH : *IKM*  
DOSEN : *Syafiani*  
SEMESTER : *I (SATU)*  
JLH MAHASISWA :

No	Nim	Nama	Komponen Nilai				Total	Nilai Akhir	
			MK	TT	TM	AT		Huruf	Angka
			30%	30%	30%	10%			
1	2113201001	ADE ADRIAN NUGRAHA					B	70	
2	2113201068	<del>ADE AHMAD</del>					A-	80	
3	2113201002	AHMAD HABIBULLAH					C	55	
4	2113201003	ALDO PEBRIANDA					B	70	
5	2113201004	ALFIN SAPUTRA					C	50	
6	2113201062	ALFINO SEPTIAWAN					A-	80	
7	2113201005	AMELIA OKTAVIANA					C	50	
8	2113201006	ANGGI WILYA					C+	60	
9	2113201007	ARIANSYAH					C+	60	
10	2113201008	ATHALLAH NADIF							
11	<del>2113201063</del>	<del>AULIA CITRA INTANI</del>							
12	2113201009	BUNGA PERMATA INDAH					A	95	
13	2113201010	CINDY WIRDATUL HASANAH					C	50	
14	2113201011	DEA HERLY OKTAVIANA					A	95	
15	2113201012	DELA NOFRI ANGRAINI					A	90	
16	2113201013	DESY SUSANTI					B	70	
17	2113201014	DHEA RIFA ZULTI					C	50	
18	2113201015	DINA DESMITA					A-	80	
19	2113201016	DINA HUMAIRAH					B	70	
20	2113201057	ENI HERLINA					C	50	
21	2113201017	FAHRA NABILA					C+	60	
22	2113201069	FATIHUL IKSAN AZHURI					B	70	
23	2113201018	FEBI LYRA TIANA					C+	60	
24	2113201061	FITRIA NINGSIH					C+	75	
25	2113201060	HAFIZUL FIKRI					B	70	
26	2113201020	IKA AYU NABILAH					A	95	
27	2113201021	IKHSAN MUBARI					B	70	
28	2113201022	ILHAM RIVALDO					B	70	
29	2113201023	IMELDA JULIANI					A	95	
30	2113201024	ISFIHANY MEISYA PUTRI					B	70	
31	2113201025	KURNIA WATI					A	90	
32	2113201065	M.HAFIZ AL AYYUBI					C	70	
33	2113201067	M.VIKRY ERLIAWAN					C	50	
34	2113201066	MAILANI SINTIA DEWI					B	70	
35	2113201026	MAS ADI					A-	80	
36	2113201027	MAYARDILA TRI FEBRIA					A	90	
37	2113201028	MIFTAH INAYA FAHIRA					C+	60	
38	2113201029	MIFTAHUL JANNAH					C	50	
39	2113201030	<del>MUHAMMAD DANIEL</del>							
40	2113201031	MUHAMMAD DIKI					A-	80	
41	2113201032	MUHAMMAD IQBAL					C	50	
42	2113201033	MUHAMMAD MUDAHIR					C	50	

	2113201034	MUHAMMAD NAUFAL					B	70
	2113201064	NABELA SUCI ONTATALITA					A	95
45	2113201035	NABILA					A	90
46	2113201056	NADA NADHIFAH NARTI					A	95
47	2113201036	NISA FITRI YANTI					C+	60
48	2113201059	NURHAYATUL HUSNA					A-	80
49	2113201037	PUTRI AYU					A	90
50	2113201038	RADA AR TISSYA					C	50
51	2113201039	<del>RAKY FEBRIANSYAH</del>						
52	2113201040	RAMADHAN AL FIKRI					C	50
53	2113201041	<del>RAHNATUL ZAHRA</del>						
54	2113201042	<del>RENI ADETTA</del>						
55	2113201043	RISA ASTRIANA					A	95
56	2113201044	RIZKA FADHILLAH					C	55
57	2113201045	SALSHABILLA DWI UTARI					B	70
58	2113201046	SEFTI NURHAFIZHA					A	95
59	2113201058	SUCI SEPTIANI						60
60	2113201047	SULISTIA RIMADANI					A	95
61	2113201048	TAMARA ALEFIA					C	40
62	2113201049	TIARA ZASKIA EMRIZAL					A-	80
63	2113201050	TRI SABILA					C	50
64	2113201051	VIONASWA AMANDA ARIANDI					C	50
65	2113201052	<del>WAHYU WALDI</del>						
66	2113201053	WIDIA ARDILA					D	54
67	2113201054	ZELMA JULIANTI					A	95
68	2113201055	ZIKRI HASAN					B	70

**KETERANGAN :**

**RENTANG NILAI**

A	85-100	C+	60-64
A-	80-84	C	55-59
B+	75-79	D	45-54
B	70-74	E	- 45
B-	65-69		

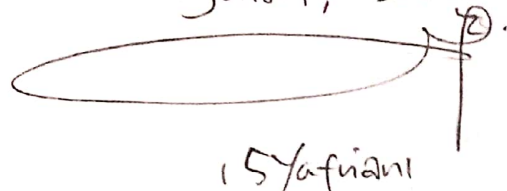
**KETERANGAN**

- a) MK : Tatap muka terdiri dari: Kehadiran dengan bobot (20%), Ujian tengah semester bobot (40%)  
ujian akhir semester bobot (40%). Total skor tatap muka adalah 30%.
- b) TT : Tugas terstruktur/Tugas kelompok terdiri dari: skor tugas terstruktur (30%).
- c) TM : Tugas mandiri terdiri dari: Total skor Tugas mandiri (30%).
- d) AT : Attitude terdiri dari: a). Kedisiplinan. b). Penampilan. c). Kesantunan. d). Kemampuan kerjasama.  
e). Kemampuan Komunikasi. f). Komitmen. g). Keteladanan. h). Semangat. i). Empati. j). Tanggung jawab.  
Total skor attitude 10%.

Mengetahui,

Dosen Pengajar

Januari, 2022



(S. Yafiani)



**YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. ILMU PENDIDIKAN; 3. TEKNIK; 4. HUKUM DAN ILMU SOSIAL  
Alamat: Jln. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang-Kampar Riau Telp.(0762) 21677, 085265387767, Fax.(0762) 21677  
Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail:[info@universitaspahlawan.ac.id](mailto:info@universitaspahlawan.ac.id)

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**NOMOR : 191 /KPTS/UPTT/KP/IX/ 2021**

**TENTANG**

**PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GANJIL PRODI S1 KEPERAWATAN, S1 GIZI, S1 KESEHATAN MASYARAKAT, PRODI D IV KEBIDANAN, S1 KEBIDANAN, D III KEPERAWATAN DAN D III KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2021/ 2022**

**REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester ganjil Program Studi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2021/ 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi.
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/II/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akte Notaris H. M Dahad Umar, SH No. 26 tanggal 15 November 2007 Jo No. 29 tanggal 22 Februari 2008;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan, Dosen) di lingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;



## MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Ganjil Prodi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2020/ 2021 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7 Keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester ganjil Tahun Akademik 2021/2022, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang  
Pada Tanggal : 01 September 2021

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Prof. Dr. Amir Luthfi

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LAMPIRAN 3 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN  
 NOMOR : 191 /KPTS/UPPT/KP/IX/2021  
 TANGGAL : 01 September 2021

**PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GANJIL PROGRAM STUDI SI KESEHATAN MASYARAKAT  
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
 TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

**SEMESTER I**

KODE MA	MATA KULIAH	SKS	T	P	SKS X I KI	PENGAMPU	PENGAJAR
UP001	Bahasa Indonesia	2	2	-	2	Nelda Wari, M.Pd	Nelda Wari, M.Pd
IKM1021	Bahasa Inggris I	2	2	-	2	Nurhidayah Sari, Mpd	Nurhidayah Sari, Mpd
UP002	Agama	2	2	-	2	Azhari, M.A	Azhari, M.A
UP004	Kewarganegaraan	2	2	-	2	Prayitno SH. MH	Prayitno SH. MH
IKM2051	Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	2	-	1	DR. Zahramal, M.KM	DR. Zahramal, M.KM
IKM2081	Dasar Kependudukan	2	2	-	2	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Syafriani, SKM, M.Kes
IKM2131	Sosiologi antropologi kesehatan	3	3	-	3	Rizki Rahmawati Lestari	Ade Dita Puteri, SKM, MPH
IKM2091	Biomedik I	3	3	-	1	Neneng Fitri Ningsih, S. Kep, M.Biomed	Rizki Rahmawati Lestari
IKM3381	Psikologi Kesehatan	2	2	-	2	Langen Nidhana M, M.Psi	Neneng Fitri N, S. Kep, M.Biomed
IKM1391	Filsafat & Logika	2	2	-	2	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	dr. Devina Yuristin
<b>Total SKS</b>		<b>22</b>	<b>22</b>		<b>22</b>		Langen Nidhana M, M.Psi
							Prof. Dr. H. Amir Luthfi

**SEMESTER III**

KODE MA	MATA KULIAH	SKS	T	P	SKS X I KI	PENGAMPU	PENGAJAR
IKM1303	Etika dan Hukum Kesehatan	2	2	-	2	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
IKM2073	Promosi Kesehatan	2	2	-	2	Marini Ariesta, M.KM	Marini Ariesta, M.KM
IKM2113	Biostatistik Deskriptif Dan Inferens	3	2	1	2	Ade Dita Puteri, MPH	Ade Dita Puteri, MPH
IKM2203	Epidemiologi Penyakit Menular	2	2	-	1	Fitri Handayani, M.Kes	Fitri Handayani, M.Kes
IKM2213	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	2	2	-	2	Dr. M.Zen Rahfludin	Dr. M.Zen Rahfludin
IKM2424	Farmakologi Kesehatan	2	2	-	2	Syafriani, SKM, M.Kes	Etri Gustrianda, M.Kes
IKM2423	Mikrobiologi	3	3	-	2	dr. Devina Yuristin, MARS	Syafriani, SKM, M.Kes
IKM3233	Komunikasi Kesehatan	2	2	-	2	dr. Devina Yuristin, MARS	dr. Devina Yuristin, MARS
IKM3293	Analisis Kualitas Lingkungan	2	2	-	2	Rizki Rahmawati, M.Kes	dr. Devina Yuristin, MARS
						Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si	Rizki Rahmawati, M.Kes
							Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si

IKM4333	Kepemimpinan Berfikir Sistem Kesehatan Masyarakat	2	2	-	2		dr. Devina Yuristin, MARS	dr. Devina Yuristin, MARS
	<b>Total SKS</b>	<b>22</b>	<b>21</b>		<b>21</b>			


#### SEMESTER V (PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN)

KODE MA	MATA KULIAH	SKS	T	P	SKS X I KI	PENGAMPU	PENGAJAR
IKM3737	Strategi Pemasaran	2	2	-	2	Nanik Librianti, M.MA	Nanik Librianti, M.MA
IKM2365	Penulisan Ilmiah	2	2	-	2	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM, MPH
IKM31205	Epidemiologi Kesehatan Lingkungan	2	2	-	2	Syafrani, SKM, M.Kes	Syafrani, SKM, M.Kes
IKM31206	Manaj. Penyehatan Makanan & Minuman	2	2	-	2	Syafrani, SKM, M.Kes	Syafrani, SKM, M.Kes
IKM31236	Toksikologi Lingkungan	2	2	-	1	Tofan Agung Eka Prasetya, Phd	Tofan Agung Eka Prasetya, Phd
IKM31257	Pengell Sampah Padat & Pengend Vektor	3	3	-	3	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si
IKM31209	Manaj. Dan Audit Lingkungan	2	2	-	2	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK
IKM31266	Pencemaran Udara dan Kesehatan	2	2	-	2	Syafrani, SKM, M.Kes	Syafrani, SKM, M.Kes
IKM31215	Kesehatan Lingkungan Industri	2	2	-	2	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si
IKM31222	Pengelolaan Sumber Daya Air	2	2	-	2	Sri Hardianti, SST., M.Si	Sri Hardianti, SST., M.Si
	<b>Total SKS</b>	<b>21</b>	<b>21</b>		<b>21</b>		

#### SEMESTER V (PEMINATAN K3)

KODE MA	MATA KULIAH	SKS	T	P	SKS X I KI	PENGAMPU	PENGAJAR
IKM3737	Strategi Pemasaran	2	2	-	2	Etri Gusrianda, M.Kes	Etri Gusrianda, M.Kes
IKM2365	Penulisan Ilmiah	2	2	-	2	Etri Gusrianda, M.Kes	Etri Gusrianda, M.Kes
IKM3645	Kesehatan Kerja Sektor Informal	2	2	-	1	Muh. Amin Mubarak, M.KKK	Muh. Amin Mubarak, M.KKK
IKM3724	Perundang-undangan K3	2	2	-	2	Prayitno, MH	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK
IKM3675	Gizi kerja	2	2	-	2	Sri Hardianti, SST., M.Si	Sri Hardianti, SST., M.Si
IKM3637	Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2	2	-	1	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
IKM3626	Manajemen K3	2	2	-	1	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK
IKM3656	Toksikologi Industri	2	2	-	2	Dessyka Febria, M.KL	Sri Hardianti, SST., M.Si
IKM3686	Psikologi Industri	2	2	-	2	Etri Gusrianda, M.Kes	Dessyka Febria, M.KL
IKM3787	K3 Migas	2	2	-	1	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	Etri Gusrianda, M.Kes
IKM3726	Epidemiologi K3	2	2	-	2	Sri Hardianti, SST., M.Si	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK
	<b>Total SKS</b>	<b>22</b>	<b>22</b>		<b>22</b>		Sri Hardianti, SST., M.Si

SEMESTER VII							PENGAMPU	PENGAJAR
KODE MA	MATA KULIAH	SKS	T	P	KS X 1 Kel			
KKN		3		3	3	Lira Mufti Azzahri, M.KKK		
PBL		4		4	4	Rizki Rahmawati Lestari		
PKL		3		3	3	Syafiani, M.Kes		
	<b>Total SKS</b>	10	0		10			


  
**Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**  
 Rektor,  
*As'wag*  
**Prof. dr. Amir Luthfi**